

**MODEL PEMBELAJARAN SEJARAH TIPE JIGSAW BERBASIS ARSIP SEJARAH LOKAL UNTUK  
MENGUATKAN BERPIKIR HISTORIS PESERTA**

**Eva Setianingsih<sup>1</sup> dan Umi Hartati<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup> Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Metro  
Email: umihartati46@yahoo.com

**ABSTRACT**

*The research objectives are (1) to describe the history learning model that has been used in class XI of Muhammadiyah 2 High School in SMA (2) to describe the level of students' historical thinking ability on the local history of the material impact of colonialism and imperialism policies on the development of Metro City class XI of Muhammadiyah 2 Senior High School Metro (3) To obtain a Jigsaw type historical learning model design based on local history archives in the history subjects of class XI Muhammadiyah 2 Metro High School (4) To describe the opinions of experts about the feasibility of developing a historical learning model based on local history archive Jigsaw to strengthen thinking skills historically class XI of Muhammadiyah 2 Metro High School. Research uses research and development (R&D) methods. After producing a draft of the product validation is carried out by a team of experts namely material experts and design and model experts, distributing questionnaires to students to see the level of students' historical thinking. The results of the study are (1) learning models used in Muhammadiyah 2 Metro High School such as cooperative learning (type of student teams achievement division, jigsaw), problem based learning models, direct learning models, Discovery Learning (DL), Collaborative Learning (CBL); (2) the design of Jigsaw type history learning model development based on local history archives was designed in accordance with KI and KD curriculum 2013; (3) the results of validation by stage 1 material experts were 75% (Eligible) stage 2 by 92% (Very Eligible), between stage 1 and stage 2 increased by 17%. The results of validation by design experts and stage 1 models were 78% (Eligible), stage 2 was 93% (Very Eligible), stage 1 and stage 2 increased by 15%. Based on the results of the validation, it shows that the design book of Jigsaw history learning model based on local history archives is worth testing.*

**Keywords:** Jigsaw Type, files, Historical Thinking.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat efektif untuk mencetak generasi yang terampil, berbakat dan berkemampuan disemua bidangnya. Keberhasilan pendidikan ditandai dengan perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif pada diri individu, sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada saat pembelajaran. Sedangkan pembelajaran adalah usaha sadar dan terencana termasuk proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik yang saling bertukar informasi.

Dalam proses pembelajaran, model pembelajaran mempunyai peran yang begitu penting, dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah lokal. Sejarah lokal sangatlah penting untuk diketahui bagi peserta didik, karena peserta didik harus mengetahui peristiwa apasaja sampai terbentuklah daerah yang mereka diami. Dalam mempelajari sejarah lokal diperlukannya sebuah peninggalan atau dokumen yang menyatakan bahwa terjadinya sebuah peristiwa didalam daerah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ni Wayan Purniasih S.Pd selaku guru sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Metro menyatakan bahwa:

Model pembelajaran yang digunakan sudah dapat dikatakan bervariasi karena sudah menggunakan model pembelajaran seperti model pembelajaran yang digunakan seperti model pembelajaran kooperatif (tipe student teams achievement division, jigsaw), model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran langsung, Discovery Learning (DL), Collaborative Learning (CBL). Tetapi sampai Saat ini belum adanya model pembelajaran sejarah yang berbasis arsip sejarah lokal.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran sejarah guru sudah menggunakan model pembelajaran yang sangat bervariasi seperti menggunakan model pembelajaran kooperatif (tipe student teams achievement division, jigsaw), model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran langsung, Discovery Learning (DL), Collaborative Learning (CBL) disesuaikan dengan materi pembelajarannya, tetapi belum adanya suatu model pembelajaran yang menekankan tentang sejarah lokal maka terjadi kurangnya kemampuan berpikir historis peserta didik tentang sejarah lokal.

Dalam penelitian ini terdapat suatu permasalahan yaitu bagaimana desain pengembangan model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal untuk meningkatkan berpikir historis siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Metro lalu bagaimana berpikir historis peserta didik selama ini di SMA Muhammadiyah 2 Metro dan apakah menurut para ahli desain pengembangan model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal tersebut layak diuji cobakan.

Penggunaan model pembelajaran yang sudah sering digunakan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi dampak kebijakan kolonialisme dan imperialisme di Kota Metro. Dalam sebuah pembelajaran tidak terlepas dari model pembelajaran. Model pembelajaran digunakan saat pelaksanaan pembelajaran. Menurut Agustina (2019:116) bahwa Pembelajaran yang efektif akan terlaksana apabila guru dapat mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat mengembangkan pola pikir siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat di atas menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan materi pembelajarannya supaya meningkatnya hasil belajar peserta didik meningkat.

Safrina (2014:14) bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dirancang dengan pembentukan kelompok-kelompok kecil dimana pada setiap kelompoknya terdiri dari siswa-siswa yang berada pada tingkat berpikir yang berbeda.

Jadi berdasarkan pendapat di atas bahwa dalam proses pembelajaran kooperatif peserta didik ditekankan berpikir dalam berkelompok yang di dalam kelompok tersebut memiliki pola pikir yang berbeda-beda. Dalam proses pembelajaran terdapat suatu model pembelajaran yang digunakan yang bertujuan mempermudah jalannya pembelajaran.

Selanjutnya menurut Abidin (2018:250) model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan belajarnya secara bekerjasama dengan kelompok-kelompok yang dibuat oleh guru.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa pada model pembelajaran tipe Jigsaw ini guru membuat kelompok-kelompok yang bertujuan untuk kegiatan pembelajaran peserta didik secara bekerjasama dengan menggunakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini peserta didik dibagi suatu suatu arsip sejarah lokal yang harus didiskusikannya.

Khodijah (2018:180) bahwa arsip merupakan pusat ingatan bagi seluruh kegiatan pekerjaan dimana surat/warkat yang diproses berdasarkan pengklasifikasian atau pengolongan yang disusun, disimpan dan dipelihara sedemikian rupa selama diperlukan.

Berdasarkan pendapat di atas menyatakan bahwa dengan adanya arsip maka rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media yang merupakan catatan sebagai memori keberadaan suatu lembaga atau institusi dan disimpan secara sistematis karena mempunyai suatu kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat secara cepat ditemukan.

Berpikir historis merupakan keterampilan menalar yang harus dimiliki peserta didik sebagai hasil belajar sejarah tidak hanya dituntut mengingat peristiwa yang terjadi, kapan, dimana dan melainkan harus mengembangkan keterampilan berpikir mereka. Proses berpikir kritis dalam pembelajaran sejarah meliputi kegiatan menganalisis, mengevaluasi, mengkreasi sehingga dapat menghasilkan kegiatan yang aktif Menurut Wiraguna (2018:146). Jadi berpikir historis dalam pembelajaran sejarah dapat proses berpikir kritis dalam pembelajaran sejarah yang meliputi tindakan menganalisis, mengevaluasi dan mengkritisi informasi yang dimiliki setiap orang yang mencari kebenaran dengan melibatkan mentalnya dalam menganalisis, mengkritisi fakta, informasi, dan catatan sejarah sehingga mendapatkan informasi yang benar.

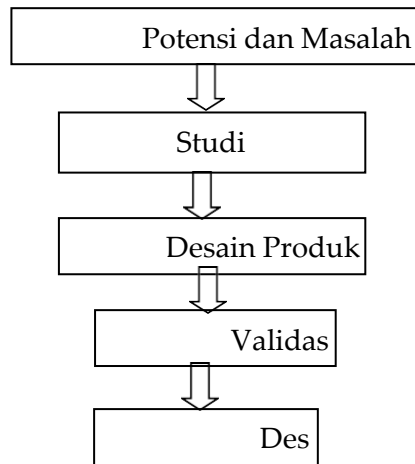
Begitupun dengan desain model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal tidak hanya sebatas membayangkan peristiwa yang terjadi melainkan harus mengetahui lokasi yang berkaitan dengan arsip sejarah lokal (Kota Metro).

Menurut Agustina (2018:157) Sejarah lokal merupakan sejarah daerah yang cakupannya berdasarkan letak geografis dan penerus generasi bangsa harus tahu mengenai sejarah lokal guna untuk menguatkan pemahaman sejarah dalam menjaga ketahanan daerah.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa sejarah lokal yaitu suatu daerah yang memiliki nilai sejarah dan peserta didik harus mengetahui lokasi sejarah lokal tersebut. Dalam pembelajaran sejarah sangat diperlukan materi tentang sejarah lokal supaya mengatasi ketidaktahuan peserta didik tentang sejarah lokal untuk menjaga ketahanan suatu daerah.

## **METODE**

Model penelitian pengembangan yang akan dipakai peneliti dalam mengembangkan model pembelajaran adalah model pengembangan (R&D) yang diadaptasi dari riset Sugiyono Level 1. Berdasarkan penelitian ini melakukan suatu kajian dengan data-data yang diperoleh dari sumber dan dikembangkan lagi agar mendapat hasil yang dapat mencapai tujuan penelitian. Langkah-langkah penelitian dalam melakukan pengembangan dapat ditinjau dari gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah Penggunaan Metode Research an Development (R&D) Level 1.

Sumber: Sugiyono (2015:201)

Prosedur penelitian dimulai dari analisis potensi dan masalah, dengan mengumpulkan informasi dan studi literatur melalui observasi langsung di SMA Muhammadiyah 2 Metro, wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah ibu Ni Wayan Purniasih S.Pd dan pengumpulan dokumen berupa mengumpulkan data berupa arsip sejarah lokal dan materi yang akan disajikan pada produk penelitian, memberikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui berpikir historis peserta didik mengenai sejarah lokal dilanjutkan mendesain produk yang menghasilkan draf produk.

Prosedur selanjutnya setelah menghasilkan draf produk dilakukan validasi oleh tim ahli yakni ahli materi dan ahli desain dan model. Setelah peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan seperti analisis KI dan KD, Desain pengembangan model pembelajaran Jigsaw, Arsip sejarah lokal dan materi selanjutnya mengolah data yang terkumpul berdasarkan analisa data, mendiskripsikan dan mengambil kesimpulan. Setelah melakukan validasi maka langkah selanjutnya mengelola data hasil validasi dengan penyusunan data, klarifikasi data dan penyimpulan data kemudian hasil akhir berupa produk buku panduan model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Deskripsi Model Pembelajaran Sejarah Yang Digunakan di Sma Muhammadiyah Metro**

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan dengan ibu Ni Wayan Purniasih S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah terhadap penggunaan model pembelajaran yang dilakukan pada 15 Juli 2019 di SMA Muhammadiyah 2 Metro. Hasil dari wawancara serta pengamatan tersebut ditemukan bahwa sumber belajar yang digunakan masih berfokus pada buku paket sekolah. Prasarana yang digunakan berbentuk LCD juga masih terbatas, sehingga guru kesulitan dalam memberikan pemahaman mengenai materi pembelajaran sejarah khususnya pembelajaran sejarah lokal sehingga berdampak pada kurangnya kemampuan berpikir historis peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 2 Metro seperti model pembelajaran kooperatif (Tipe Student Teams Achievement Division dan Jigsaw), model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran langsung, Discovery Learning (DL), Collaborative Learning (CBL), tetapi dalam pembelajaran sejarah belum pernah menggunakan model pembelajaran yang berbasis arsip sejarah lokal. Untuk mengajak peserta didik kunjungan ke tempat sejarah lokal terdapat kendala seperti waktu dan transportasi. Oleh karena itu guru kesulitan dalam menyampaikan materi tentang sejarah lokal kepada peserta didik.

Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran yang perlu adanya kesesuaian antara materi pembelajaran dengan model pembelajaran yang digunakan. Penggunaan model pembelajaran sudah digunakan semaksimal mungkin supaya tercapai tujuan pembelajaran.

### ***Analisis Kebutuhan Guru dan Peserta Didik Terhadap Desain Model Pembelajaran Yang Akan Dikembangkan***

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dari proses penelitian diambil kesimpulan bahwa di SMA Muhammadiyah 2 Metro kelas XI dibutuhkan desain pengembangan model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal yang dikembangkan untuk pembelajaran sejarah di kelas XI agar peserta didik dapat mengetahui letak dan peristiwa sejarah yang ada disekitar.

Analisis buku panduan desain pengembangan model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal disesuaikan dengan materi pada KI dan KD pada dasarnya pengembangan buku panduan desain pengembangan model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal harus mengacu pada materi sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Materi yang dikembangkan pada komik sejarah yaitu dampak kebijakan kolonialisme dan imperialisme terhadap perkembangan Kota

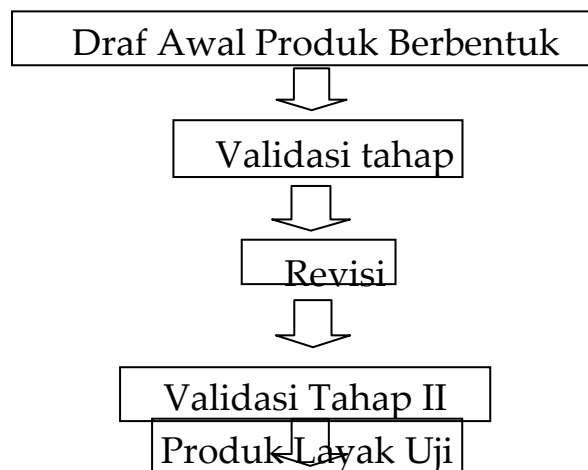
Metro.

### **Desain Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah Tipe Jigsaw Berbasis Arsip Sejarah Lokal yang Dikembangkan**

Berdasarkan analisis kebutuhan diatas yang menggambarkan kondisi dilapangan saat ini memang sangat dibutuhkan sebuah desain pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal untuk menguatkan berpikir historispeserta didik. Maka peneliti akan mengembangkan sebuah model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal dengan materi dampak kebijakan kolonialisme dan imperialisme terhadap perkembangan Kota Metro. Hal ini dilakukan dengan melihat KI dan KD untuk mengaitkan materi yang akan dikembangkan. Dalam penyusunan desain model pengembangan yang telah dipaparkan terdapat beberapa aspek seperti: (1) kelayakan materi, (2) aspek penyajian, (3) aspek kebahasaan, (4) tampilan menyeluruh buku.

Setelah menentukan KI, KD dan Materi dengan kurikulum 2013 maka langkah selanjutnya penyusunan desain model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw yang akan dikembangkan lalu dilanjutkan dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dilengkapi dengan materi serta arsip sejarah lokal. Setelah desain pengembangan model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw tersusun maka langkah selanjutnya merancang produk secara keseluruhan. Unsur-unsur secara fisik didalam produk tersebut terdapat dalam buku yaitu cover/sampul buku, isi buku dan sampul belakang buku. Produk desain pengembangan model pembelajaran ini berbentuk sebuah buku panduan. Berikut adalah draf awal buku panduan desain pengembangan model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal.

Alur penyusunan buku panduan desain pengembangan model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal selesai maka tahap selanjutnya yaitu validasi materi dan validasi desain dan model. Uji kelayakan buku panduan yang dikembangkan berdasarkan penilaian dari pakar/ahli, dalam menentukan validator tersebut harus ada pertimbangan dalam kemampuannya dalam menilai produk yang peneliti kembangkan yaitu buku panduan desain pengembangan model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal. Penilaian yang dilakukan validator ini juga terdapat saran dan komentar dari tim validator. Berikut gambaran kerangka proses validasi yang akan peneliti lakukan :



Gambar 2. Alur Validasi Produk Buku Panduan

### Penyajian Data Validasi Produk

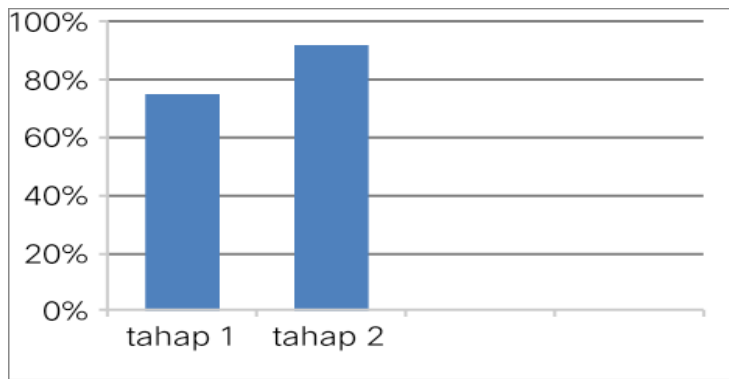
Desain model pembelajaran tipe Jigsaw dalam bentuk buku panduan yang telah dikembangkan, kemudian dilanjutkan dengan tahap validasi tim ahli yang terdiri dari tim ahli materi yaitu Dosen Universitas Muhammadiyah Metro (Bapak Drs. H. Ragil Agustono M.Pd) dan Guru SMA Muhammadiyah 2 Metro (Ibu Ni Wayan Purniasih S.Pd) yaitu menilai kelayakan isi dan materi dengan model yang dikembangkan, kemudian ahli desain dan model (Bapak Riswanto M.Pd.Si) dan (Bapak Beni Saputra) yaitu guna menilai desain model yang dikembangkan dan desain produk.

Tahapan ini merupakan tahapan untuk menilai rancangan produk yang dilakukan oleh peneliti. Masing-masing validator akan mengisi lembar angket yang telah diberikan oleh peneliti dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan aspek atau indikator penilaian yang ada.

### Uji Validasi Buku Panduan Desain Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah Tipe Jigsaw Berbasis Arsip Sejarah Lokal

Dari data yang diperoleh pada validasi materi yang dilakukan oleh 2 validator yaitu Bapak Drs. H. Ragil Agustono, M.Pd dan Ibu Ni Wayan Purniasih S.Pd, dengan aspek yang dinilai yaitu dari aspek kelayakan materi, aspek penyajian dan aspek kebahasaan pada tahap 1 yang dilakukan telah didapatkan nilai rata-rata 3,8 dengan presentasedesain pengembangan model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal 75% telah dengan kriteria "Layak". Kemudian validasi buku panduan oleh ahli materi tahap 2 didapatkan nilai rata-rata 4,3 dengan presentase kelayakan buku panduan desain pengembangan model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal sebesar 92% dengan kriteria "Sangat Layak" dan mengalami peningkatan 17%. Untuk memberikan gambaran lebih jelas terkait

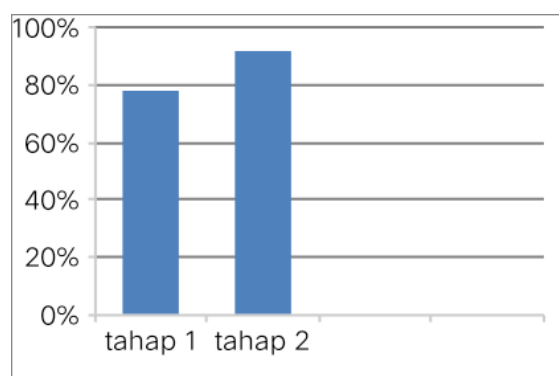
hasil validasi oleh ahli materi pembelajaran pada tahap1 dan tahap 2 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



*Diagram 1. Tingkat Validasi Materi Pada Buku Panduan*

Dilihat dari data validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa produk buku panduan desain pengembangan model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal layak untuk diuji cobakan untuk menguatkan berpikir historis peserta didik.

Sedangkan hasil data dari validasi desain dan model tahap 1 terdapat perbedaan juga oleh validator yaitu bapak Riswanto M.Pd.Si dan bapak Beny Saputra. Pada validasi desain dan model tahap 1 mendapatkan nilai rata-rata 3,9 dengan presentase sebesar 78% dengan kriteria "Layak". Validasi produk buku panduan desain pengembangan model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal pada tahap 2, didapatkan nilai rata-rata 4,3 dengan presentase sebesar 92% dengan kriteria "Sangat Layak". Dari hasil validasi yang dilakukan oleh tim ahli desain dan model antara tahap 1 dan tahap 2 mengalami peningkatan sebesar 14%. Untuk memberikan gambaran yang jelas terkait hasil validasi oleh tim ahli desain dan model pada tahap 1 dan tahap 2 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



*Diagram 2. Tingkat Validasi Produk Desain Dan Model Buku Panduan*

Dari data hasil validasi dan revisi dapat disimpulkan bahwa buku panduan desain pengembangan model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal telah melalui tahap validasi oleh tim ahli dan direvisi oleh peneliti, yang terdiri dari ahli materi yaitu dosen Universitas Muhammadiyah Metro (Bapak Drs. H. Ragil Agustono M.Pd) dan guru sejarah SMA Muhammadiyah 2 Metro (Ibu Ni Wayan

Purniasih S.Pd) dan ahli desain dan model yaitu dari Universitas Muhammadiyah Metro (Bapak Riswanto M.Pd.Si dan Bapak Beny Saputra) telah valid/layak diuji coba untuk menguatkan berpikir historis sejarah lokal pada peserta didik dan menjadikan salah satu wawasan lebih luas mengenai sejarah lokal Kota Metro khususnya mengenai dampak kebijakan kolonialisme dan imperialisme terhadap perkembangan Kota Metro.

### **Revisi Produk**

Berdasarkan hasil validasi dengan ahli materi dan ahli desain dan model telah dinilai memiliki beberapa masukan saran dan komentar dari para validator guna memperbaiki buku panduan yang dikembangkan dan peneliti telah melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan komentar para ahli.

1. Memperbaiki tampilan cover atau sampul yang terlihat tidak cerah diganti dengan warna yang cerah serta gambar-gambar yang digunakan ditampilan cover disesuaikan dengan isi dalam buku panduan desain model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal sehingga hanya melihat sampul depan pembaca sudah mempunyai pandangan tentang buku panduan tersebut. Oleh karena itu berdasarkan kritik dan saran mengenai tampilan cover atau gambar perlu diperbaiki sehingga cover menarik.
2. Memperbaiki huruf tebal disetiap judul agar lebih konsisten dan penulisan sumber pada gambar dibedakan ukuran hurufnya. Saran tersebut diberikan oleh ahli desain dan model untuk memperbaiki setiap huruf tebal oleh karena itu berdasarkan kritik dan saran dari ahli desain dan model maka diganti agar tata tulis sesuai.
3. Memperbaiki kosa kata yang masih menggunakan bahasa yang tidak baku, saran tersebut diberikan oleh ahli materi. Menggunakan tata bahasa yang mudah dipahami supaya tidak membuat pembaca kurang paham dalam kalimat atau isi buku panduan tersebut.
4. Dalam langkah desain pengembangan model pembelajaran Jigsaw baiknya ditambahkan tata ruang kelas yang sesuai dengan pembelajaran Jigsaw agar pembaca lebih mudah melakukan pengembangan model pembelajaran yang selanjutnya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil validasi desain pengembangan model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal sudah layak diuji cobakan. Hal ini didasari dari hasil validasi oleh ahli materi tahap 1 sebesar 75% "Layak" tahap 2 sebesar 92% "Sangat Layak", antara tahap 1 dan tahap 2 meningkat sebesar 17%. Hasil validasi oleh ahli desain dan model tahap 1 sebesar 78% "Layak", tahap 2 sebesar 93% "Sangat

Layak”, tahap 1 dan tahap 2 meningkat 15%. Berdasarkan hasil validasi menunjukkan bahwa buku panduan desain model pembelajaran sejarah tipe Jigsaw berbasis arsip sejarah lokal layak untuk diuji cobakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, S. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Perjuangan Bangsa Indonesia Menghadapi Ancaman Disintegrasi Bangsa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw*. *Educate Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(2), 258-281.
- Agustina, D., & Amboro, K. (2019). *Pengembangan Desain Media Pembelajaran Berbasis Katalog Peninggalan Sejarah Lokal Untuk Memperkuat Pemahaman Sejarah Lokal Siswa Di Sma Negeri 3 Menggala Tulang Bawang*. *Swarnadwipa*, 2(3).
- Agustina, M. (2019). *Problem Base Learning (Pbl): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berfikir Kreatif Siswa*. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 164-173.
- Gumelar, H. P. A., Hidayat, B., & Kuswono, K. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Materi Sejarah Pergerakan SMA di Lampung*. *SWARNADWIPA*, 3(1).
- Hartati, U., & Refa'i, R. A. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sejarah Masa Pendudukan Jepang di Indonesia Berbasis Karakter Untuk Kelas XI SMA Negeri 1 Pasirsakti*. *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(2), 70-83.
- Khadijah, K. (2018). *Peran Arsiparis Dalam Mengelola Arsip Sebagai Sumber Informasi*. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan Dan Supervise Pendidikan)*, 3(2)
- Kuswono, K. (2020). *Metro Tempo Dulu: Sejarah Kota Metro Era Kolonisasi 1935-1942* (B. Hidayat & U. Hartati (eds.)).
- Kuswono, K., Sumiyatun, S., & Setiawati, E. (2021). *Pemanfaatan Kajian Sejarah Lokal Dalam Pembelajaran Sejarah di Indonesia*. *JURNAL LENTERA PENDIDIKAN PUSAT PENELITIAN LPPM UM METRO*, 6(2), 206-209.
- Praseyo, A. B., & Hartati, U. (2022). *Inventarisasi Potensi Cagar Budaya Peninggalan Masa Penjajahan Belanda Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019*. *SWARNADWIPA*, 3(3).
- Safrina, K., Ikhsan, M., & Ahmad, A. (2014). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasiteori Vam Hiele*. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(1).
- Sugiyono. 2015. *Metode Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Wiraguna, S., Maryuni, Y., & Ribawat, E. (2018). *Pengaruh Model Learning Cycle 5e Terhadap Kemampuan Berpikir Historis*. *Jurnal Candrasangkala Pendidikan Sejarah*, 4(2), 145-154